



**PERBAIKAN JEMBATAN DI DESA LAE PARIRA : LALU LINTAS  
DARI SIDIKALANG MENUJU PARONGIL MELALUI JALAN  
ALTERNATIF, IRIGASI TERGANGGU.**

**GetNews (Sidikalang)** Perbaikan jembatan di desa Lae Parira kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi mulai dikerjakan, Kamis, 21 Januari 2021.

Diberitahukan kepada pendengar Get FM dan masyarakat yang akan berpergian ke arah Parongil agar melalui jalan alternatif diantaranya melalui Juma Teguh, atau melalui Juma Petak ataupun melalui Huta Tolak, karena jembatan yang berlokasi di desa Lae Parira kecamatan Lae Parira tidak dapat dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh **Reporter GET Fm** di lokasi dari seorang anggota LSM pemuda di desa tersebut, perbaikan jembatan tersebut tidak ada pemberitahuan sebelumnya kepada masyarakat. Purba menyebutkan tapi sayang tidak bersedia direkam, pentingnya pemberitahuan kepada masyarakat karena banyak masyarakat yang harus melalui jembatan itu apabila pergi ke ladang ataupun ke sawah. Purba menceritakan harus mengajukan keberatan kepada pekerja di tempat tersebut agar dibuat jalan darurat minimal untuk pejalan kaki. Pada saat **Reporter Get FM** tiba di lokasi tersebut, hari ini Jumat, 22 Januari 2021, jembatan darurat untuk pejalan kaki baru selesai dikerjakan dan langsung digunakan masyarakat untuk melintas. Tetapi berdasarkan pantauan **Reporter**, keamanan jembatan darurat yang dibuat tersebut kurang aman, karena tidak ada palang untuk pegangan disalah satu sisi jembatan darurat tersebut.

Purba juga menjelaskan, bahwa air yang mengalir di bawah Jembatan yang ada di desa Lae Parira tersebut adalah air irigasi yang digunakan untuk pengairan sawah.

Disebabkan karena adanya perbaikan jembatan tersebut aliran irigasi yang melalui jembatan desa Lae Parira itu ditutup untuk sementara. Seorang warga lain menjelaskan bahwa masih ada aliran irigasi yang dapat digunakan masyarakat untuk pengairan sawah mereka. Tetapi pasti agak terganggu, jelas salah seorang warga. **Dilaporkan Reporter Get FM**



**JALAN AMBLAS KM 6,5 SITINJO :JALAN ALTERNATIF JAUH, ONGKOS LEBIH MAHAL, WARGA LEBIH MEMILIH JALAN KAKI MELALUI LOKASI PROYEK PERBAIKAN JALAN.**

**GetNews (Sidikalang).** Untuk mengatasi lalu lintas dari dan menuju Sidikalang jalan Lintas Medan – Sidikalang km 6,5 Sitinjo, pengendara harus melalui jalan Alternatif.

Jalan alternatif yang dilalui memang lebih jauh dan memerlukan waktu yang lebih lama. Para supir angkutan umum juga terpaksa menaikkan ongkos penumpang karena biaya operasional angkutan juga menjadi lebih besar. Seperti yang diungkapkan Siboro salah seorang supir trayek 88 rute Sidikalang-Simallopuh dalam **Suara Rakyat Get FM** tanggal 11 Januari 2021 yang lalu, Siboro mengatakan terpaksa menaikkan tarif angkutan berkisar Rp2000,00. Misalkan dari Sidikalang-Lae Hole ongkos Rp8000,00 menjadi Rp10.000. Kenaikan ini terpaksa dilakukan untuk menutupi biaya operasional yang semakin besar karena jalan alternatif yang dilalui sangat jauh, sempit, dan berlobang yang mengharuskan pengguna jalan harus was-was, khususnya dari simpang lembaga- simpang tiga, ucapnya.

“Biasanya kami isi bensin satu kali perjalanan Rp60.000,00, tetapi sekarang jadi Rp90.000,00 sampai Rp100.000,00. Kalau supir minta ongkos ditambah banyak penumpang yang keberatan dan komplain”kata Siboro menjelaskan.

Berkaitan dengan berita **Suara Rakyat Get FM** kemarin, Kamis 21 Januari 2021, dalam wawancara dengan Koordinator Lapangan (Korlap) Perbaikan Jalan ambblas Sijinjo, Jawa Tengah dengan **Reporter Get FM**, tersebut menghimbau masyarakat pejalan kaki untuk sebisa mungkin tidak melalui lokasi proyek perbaikan jalan ambblas tersebut karena di lokasi tersebut banyak alat-alat berat.

Namun berdasarkan pantauan **Reporter Get FM**, masih ada warga yang melalui proyek tersebut. Salah seorang warga, Bu Sinaga yang tinggal di Panji Bako yang bekerja di Sijinjo terpaksa melalui lokasi proyek karena jika melalui jalan alternatif waktunya lebih lama, ongkos transportasi juga naik, “jalan setapak sangat membantu untuk pejalan kaki dan tidak berbahaya” ungkap Bu Sinaga. Berikut penjelasan bu Sinaga yang bersedia memberi alasan melalui jalan tersebut melalui voice note yang dikirim kepada Get FM melalui aplikasi WA.

**Dilaporkan Reporter Get FM**